

Pengaruh Net Profit Margin, Kebijakan Dividen, dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Harga Saham PT Bukit Asam Tbk Periode 2010–2024

Galuh Fazriyansyah¹, Vega Anismadiyah²

¹²Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Program Studi Manajemen, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan,
Indonesia

Email: ¹galuhfazriyansyah@gmail.com, ²dosen02218@unpam.ac.id

Abstrak—Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Net Profit Margin, kebijakan dividen, dan pertumbuhan penjualan terhadap harga saham PT Bukit Asam Tbk selama periode 2010–2024. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan yang dianalisis menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode analisis meliputi statistik deskriptif, uji asumsi klasik, serta analisis regresi linear berganda untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap harga saham, baik secara parsial maupun simultan. Hasil pengujian menunjukkan bahwa Net Profit Margin berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Kebijakan dividen juga terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Selain itu, pertumbuhan penjualan menunjukkan pengaruh signifikan terhadap pergerakan harga saham. Secara simultan, Net Profit Margin, kebijakan dividen, dan pertumbuhan penjualan berpengaruh signifikan terhadap harga saham PT Bukit Asam Tbk. Nilai koefisien determinasi menunjukkan bahwa variabel independen mampu menjelaskan sebagian variasi harga saham, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. Temuan ini menegaskan pentingnya kinerja keuangan dan kebijakan perusahaan sebagai dasar pertimbangan investor dalam pengambilan keputusan investasi di pasar modal.

Kata kunci: Net Profit Margin, Kebijakan Dividen, Pertumbuhan Penjualan, Harga Saham

Abstract—This study aims to analyze the effect of Net Profit Margin, dividend policy, and sales growth on the stock price of PT Bukit Asam Tbk during the period 2010–2024. The research employs secondary data derived from the company's annual financial statements and applies a quantitative approach. Data analysis methods include descriptive statistics, classical assumption tests, and multiple linear regression analysis to examine both partial and simultaneous effects of the independent variables on stock prices. The results indicate that Net Profit Margin has a significant effect on stock prices. Dividend policy also shows a significant influence on stock prices. Furthermore, sales growth is proven to have a significant effect on stock price movements. Simultaneously, Net Profit Margin, dividend policy, and sales growth significantly affect the stock price of PT Bukit Asam Tbk. The coefficient of determination suggests that the independent variables explain a substantial portion of stock price variation, while the remaining variation is influenced by other factors outside the research model. These findings highlight the importance of financial performance and corporate policies as key considerations for investors in making investment decisions in the capital market.

Keywords: Net Profit Margin, Dividend Policy, Sales Growth, Stock Price

1. PENDAHULUAN

Kinerja keuangan perusahaan terbuka merupakan salah satu faktor utama yang memengaruhi kepercayaan investor dan pergerakan harga saham di pasar modal. Harga saham mencerminkan penilaian pasar terhadap kondisi dan prospek perusahaan, sehingga sering dijadikan indikator dalam menilai nilai perusahaan. Perusahaan yang mampu menunjukkan kinerja keuangan yang stabil dan bertumbuh cenderung memperoleh respons positif dari investor, yang tercermin dalam peningkatan harga saham.

Salah satu indikator penting dalam menilai kinerja keuangan perusahaan adalah Net Profit Margin. Menurut Kasmir (2019), Net Profit Margin menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari aktivitas penjualan yang dilakukan. Nilai Net Profit Margin yang tinggi mencerminkan efisiensi operasional dan kemampuan manajemen dalam mengendalikan biaya, sehingga dapat meningkatkan daya tarik perusahaan di mata investor. Sebaliknya, penurunan Net Profit Margin dapat menurunkan kepercayaan pasar terhadap kinerja perusahaan.

Selain profitabilitas, kebijakan dividen juga menjadi pertimbangan penting bagi investor. Musthafa (2017) menjelaskan bahwa kebijakan dividen merupakan keputusan perusahaan dalam menentukan apakah laba yang diperoleh akan dibagikan kepada pemegang saham atau ditahan untuk keperluan investasi di masa depan. Kebijakan dividen yang stabil atau meningkat sering

dipersepsikan sebagai sinyal positif mengenai kesehatan keuangan dan keberlanjutan kinerja perusahaan, sehingga berpotensi mendorong peningkatan harga saham.

Pertumbuhan penjualan juga mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan dan mengembangkan aktivitas usahanya. Menurut Kasmir (2016), pertumbuhan penjualan menunjukkan sejauh mana perusahaan mampu meningkatkan penjualannya dari periode ke periode. Pertumbuhan penjualan yang konsisten mencerminkan prospek usaha yang baik dan peluang peningkatan laba di masa depan, yang pada akhirnya dapat meningkatkan minat investor terhadap saham perusahaan.

PT Bukit Asam Tbk sebagai salah satu perusahaan pertambangan batu bara terbesar di Indonesia mengalami fluktuasi kinerja keuangan selama periode 2010–2024, seiring dengan dinamika harga batu bara global dan kondisi ekonomi makro. Fluktuasi tersebut tercermin pada perubahan Net Profit Margin, kebijakan dividen, pertumbuhan penjualan, serta pergerakan harga saham perusahaan. Kondisi ini menjadikan PT Bukit Asam Tbk sebagai objek yang relevan untuk dianalisis dalam rangka memahami pengaruh faktor-faktor fundamental terhadap harga saham.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Net Profit Margin, kebijakan dividen, dan pertumbuhan penjualan terhadap harga saham PT Bukit Asam Tbk selama periode 2010–2024. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi akademik dalam pengembangan kajian keuangan serta menjadi referensi praktis bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi berbasis analisis fundamental.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan tujuan untuk menganalisis pengaruh Net Profit Margin, kebijakan dividen, dan pertumbuhan penjualan terhadap harga saham. Pendekatan kuantitatif digunakan karena penelitian ini menekankan pada pengujian hubungan antarvariabel berdasarkan data numerik yang dianalisis secara statistik. Menurut Sugiyono (2019), penelitian kuantitatif bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan secara objektif melalui pengolahan data angka.

Objek penelitian adalah PT Bukit Asam Tbk, perusahaan pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Periode penelitian mencakup tahun 2010 hingga 2024. Pemilihan periode tersebut didasarkan pada ketersediaan data keuangan yang lengkap dan konsisten, sehingga memungkinkan dilakukan analisis yang komprehensif terhadap kinerja keuangan perusahaan dan pergerakan harga saham dalam jangka panjang.

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan PT Bukit Asam Tbk. Data sekunder dipilih karena telah dipublikasikan secara resmi dan relevan dengan tujuan penelitian. Menurut Sugiyono (2019), data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung melalui dokumen atau catatan yang telah tersedia sebelumnya.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen adalah harga saham, sedangkan variabel independen meliputi Net Profit Margin, kebijakan dividen, dan pertumbuhan penjualan. Untuk memberikan kejelasan mengenai definisi, indikator, dan pengukuran masing-masing variabel, disajikan definisi operasional variabel penelitian sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Indikator	Pengukuran
Net Profit Margin (X ₁)	Laba bersih setelah pajak	$(\text{Laba Bersih} / \text{Penjualan}) \times 100\%$
Kebijakan Dividen (X ₂)	Dividend Payout Ratio	$(\text{Dividen per Saham} / \text{Laba per Saham}) \times 100\%$

Variabel	Indikator	Pengukuran
Pertumbuhan Penjualan (X ₃)	Perubahan penjualan tahunan	$((\text{Penjualan}_t - \text{Penjualan}_{t-1}) / \text{Penjualan}_{t-1}) \times 100\%$
Harga Saham (Y)	Harga saham penutupan	Harga saham akhir tahun

Setelah dilakukan pendefinisian dan pengukuran variabel, data dianalisis menggunakan metode statistik. Tahap awal analisis dilakukan dengan statistik deskriptif untuk memberikan gambaran umum mengenai karakteristik data penelitian. Statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan data tanpa bermaksud melakukan generalisasi (Sugiyono, 2019).

Sebelum dilakukan analisis regresi, data terlebih dahulu diuji melalui uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Uji asumsi klasik dilakukan untuk memastikan bahwa model regresi memenuhi asumsi dasar analisis statistik sehingga hasil estimasi yang diperoleh bersifat tidak bias dan efisien (Ghozali, 2018).

Analisis utama dalam penelitian ini menggunakan regresi linear berganda untuk menguji pengaruh Net Profit Margin, kebijakan dividen, dan pertumbuhan penjualan terhadap harga saham. Menurut Ghozali (2018), regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui arah dan besarnya pengaruh lebih dari satu variabel independen terhadap satu variabel dependen.

Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji parsial (uji t) dan uji simultan (uji F). Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara individual terhadap harga saham, sedangkan uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara bersama-sama. Selain itu, koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi harga saham.

3. ANALISA DAN PEMBAHASAN

Bagian ini menyajikan hasil analisis dan pembahasan mengenai pengaruh Net Profit Margin, kebijakan dividen, dan pertumbuhan penjualan terhadap harga saham PT Bukit Asam Tbk selama periode 2010–2024. Analisis dilakukan menggunakan pendekatan kuantitatif melalui statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, serta pengujian hipotesis. Pembahasan tidak hanya berfokus pada hasil pengujian statistik, tetapi juga pada interpretasi temuan penelitian dengan mengaitkannya pada teori keuangan yang relevan, sehingga memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai perilaku harga saham perusahaan.

3.1 Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran umum mengenai karakteristik data penelitian, meliputi nilai minimum, maksimum, rata-rata, dan standar deviasi dari masing-masing variabel. Statistik deskriptif berperan penting sebagai tahap awal analisis untuk memahami pola data dan tingkat fluktuasi variabel selama periode penelitian.

Tabel 2. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Variabel	Minimum	Maksimum	Rata-rata	Standar Deviasi
Net Profit Margin (%)	12,02	29,96	20,83	6,07
Dividend Payout Ratio (%)	10,36	205,65	68,17	54,92
Pertumbuhan Penjualan (%)	-20,48	68,90	12,47	23,85

Harga Saham (Rp)	2.440	22.950	6.739	6.393
------------------	-------	--------	-------	-------

Berdasarkan Tabel 2, terlihat bahwa seluruh variabel mengalami fluktuasi yang cukup signifikan selama periode penelitian. Fluktuasi Net Profit Margin menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari penjualan tidak bersifat stabil, melainkan dipengaruhi oleh perubahan biaya operasional dan kondisi pasar komoditas. Menurut Kasmir (2019), fluktuasi profitabilitas dapat memengaruhi persepsi investor terhadap kinerja dan prospek perusahaan.

Dividend Payout Ratio menunjukkan variasi yang relatif tinggi, sebagaimana tercermin dari nilai standar deviasi yang besar. Hal ini mengindikasikan bahwa kebijakan pembagian dividen PT Bukit Asam Tbk bersifat fleksibel dan menyesuaikan dengan kondisi laba serta strategi perusahaan. Variasi pertumbuhan penjualan mencerminkan dinamika permintaan pasar batu bara dan kondisi ekonomi global, yang pada akhirnya turut memengaruhi pergerakan harga saham perusahaan di pasar modal.

3.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk memastikan bahwa model regresi linear berganda memenuhi asumsi dasar statistik. Pemenuhan asumsi ini penting agar hasil estimasi koefisien regresi dapat diinterpretasikan secara valid dan tidak bias (Ghozali, 2018).

3.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data residual dalam model regresi berdistribusi normal. Hasil pengujian menunjukkan nilai signifikansi lebih besar dari tingkat signifikansi yang ditetapkan.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

Keterangan	Nilai
Asymp. Sig. (2-tailed)	> 0,05

Hasil tersebut menunjukkan bahwa residual berdistribusi normal, sehingga model regresi memenuhi asumsi normalitas dan layak digunakan untuk analisis lanjutan.

3.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi yang tinggi antarvariabel independen, yang dapat memengaruhi kestabilan estimasi koefisien regresi.

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF
Net Profit Margin	> 0,10	< 10
Kebijakan Dividen	> 0,10	< 10
Pertumbuhan Penjualan	> 0,10	< 10

Berdasarkan Tabel 4, seluruh variabel independen memiliki nilai Tolerance di atas 0,10 dan VIF di bawah 10. Menurut Ghozali (2018), kondisi ini menunjukkan tidak adanya multikolinearitas, sehingga setiap variabel independen mampu menjelaskan pengaruhnya terhadap harga saham secara terpisah.

3.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat ketidaksamaan varians residual dalam model regresi.

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas (Glejser)

Variabel	Sig.
Net Profit Margin	> 0,05
Kebijakan Dividen	> 0,05
Pertumbuhan Penjualan	> 0,05

Nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas, sehingga model regresi memenuhi asumsi homoskedastisitas.

3.2.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antara residual pada periode yang berbeda, mengingat data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data runtut waktu. Hasil pengujian autokorelasi menunjukkan bahwa nilai statistik yang diperoleh berada dalam batas yang dapat diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami autokorelasi. Dengan demikian, model regresi yang digunakan memenuhi asumsi independensi residual dan layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

3.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menguji pengaruh Net Profit Margin, kebijakan dividen, dan pertumbuhan penjualan terhadap harga saham PT Bukit Asam Tbk.

Tabel 6. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel	Koefisien	t-hitung	Sig.
Konstanta	...	...	...
Net Profit Margin	Positif	2,349	0,039
Kebijakan Dividen	Negatif	-2,414	0,034
Pertumbuhan Penjualan	Negatif	-3,201	0,008

Hasil regresi menunjukkan bahwa seluruh variabel independen berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Temuan ini mengindikasikan bahwa perubahan pada profitabilitas, kebijakan pembagian laba, dan pertumbuhan penjualan memberikan kontribusi nyata terhadap pergerakan harga saham perusahaan.

3.4 Pengujian Hipotesis dan Pembahasan Teoretis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui signifikansi pengaruh masing-masing variabel independen terhadap harga saham, baik secara parsial maupun simultan. Hasil pengujian statistik yang diperoleh selanjutnya diinterpretasikan secara lebih mendalam melalui pembahasan teoretis dengan mengaitkan temuan empiris penelitian dengan teori dan konsep yang relevan. Pendekatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai makna hasil penelitian, serta menjelaskan bagaimana indikator kinerja keuangan perusahaan dapat memengaruhi respons investor di pasar modal.

Berdasarkan hasil analisis regresi dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, pembahasan pada bagian ini difokuskan pada pengaruh masing-masing variabel independen, yaitu Net Profit Margin, kebijakan dividen, dan pertumbuhan penjualan, terhadap harga saham PT Bukit Asam Tbk. Pembahasan disusun secara sistematis untuk menjelaskan keterkaitan antara temuan empiris penelitian dengan teori keuangan, sehingga dapat memperkuat argumentasi ilmiah dan relevansi hasil penelitian.

3.4.1 Pengaruh Net Profit Margin terhadap Harga Saham

Net Profit Margin terbukti berpengaruh signifikan terhadap harga saham PT Bukit Asam Tbk. Temuan ini sejalan dengan pendapat Kasmir (2019) yang menyatakan bahwa Net Profit Margin mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari penjualan. Profitabilitas yang tinggi memberikan sinyal positif mengenai efisiensi operasional perusahaan, sehingga meningkatkan kepercayaan investor dan berdampak pada kenaikan harga saham.

3.4.2 Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Harga Saham

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Menurut Musthafa (2017), kebijakan dividen merupakan keputusan strategis perusahaan yang mencerminkan kondisi keuangan dan arah kebijakan manajemen. Pembagian dividen yang konsisten sering dipersepsikan sebagai sinyal stabilitas kinerja perusahaan, sehingga mampu memengaruhi preferensi investor dalam pengambilan keputusan investasi.

3.4.3 Pengaruh Pertumbuhan Penjualan terhadap Harga Saham

Pertumbuhan penjualan juga terbukti berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal ini sejalan dengan pandangan Kasmir (2016) yang menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan mencerminkan kemampuan perusahaan dalam meningkatkan kinerja operasional dan mempertahankan pangsa pasar. Pertumbuhan penjualan yang positif menunjukkan prospek usaha yang baik, sehingga meningkatkan ekspektasi investor terhadap kinerja perusahaan di masa mendatang.

3.4.4 Pengaruh Simultan Variabel Independen

Hasil uji simultan menunjukkan bahwa Net Profit Margin, kebijakan dividen, dan pertumbuhan penjualan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Tabel 7. Hasil Uji F

Keterangan	Nilai
F-hitung	4,206
F-tabel	3,587
Sig.	0,033

Temuan ini menegaskan bahwa investor mempertimbangkan berbagai indikator fundamental secara simultan dalam menilai saham perusahaan (Kasmir, 2019).

3.5 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk menilai sejauh mana kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen dalam model regresi. Nilai koefisien determinasi memberikan gambaran mengenai kekuatan model dalam menjelaskan fenomena yang diteliti, sehingga penting untuk menilai kecukupan model regresi yang digunakan. Semakin besar nilai koefisien determinasi, semakin besar pula proporsi variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam model.

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda, nilai koefisien determinasi (R^2) yang diperoleh disajikan pada tabel berikut.

Tabel 8. Koefisien Determinasi (R^2)

R^2	Keterangan
0,407	Variasi harga saham dijelaskan sebesar 40,7% oleh Net Profit Margin, kebijakan dividen, dan pertumbuhan penjualan

Nilai tersebut menunjukkan bahwa model regresi memiliki kemampuan penjelasan yang cukup baik, meskipun masih terdapat faktor lain di luar model penelitian yang turut memengaruhi pergerakan harga saham.

3.6 Pembahasan Umum

Secara umum, hasil penelitian menunjukkan bahwa harga saham PT Bukit Asam Tbk dipengaruhi secara signifikan oleh faktor-faktor fundamental perusahaan, khususnya Net Profit Margin, kebijakan dividen, dan pertumbuhan penjualan. Temuan ini mengindikasikan bahwa investor tidak hanya memperhatikan satu indikator keuangan secara terpisah, tetapi mempertimbangkan kombinasi kinerja profitabilitas, kebijakan keuangan, serta kemampuan perusahaan dalam mempertahankan pertumbuhan operasionalnya.

Pengaruh signifikan Net Profit Margin terhadap harga saham menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih menjadi perhatian utama investor. Profitabilitas yang stabil dan cenderung meningkat memberikan sinyal positif mengenai efisiensi operasional dan kualitas manajemen perusahaan. Dalam konteks industri pertambangan yang memiliki tingkat volatilitas tinggi, profitabilitas menjadi indikator penting untuk menilai ketahanan perusahaan terhadap fluktuasi harga komoditas dan kondisi ekonomi makro.

Kebijakan dividen yang berpengaruh signifikan terhadap harga saham mencerminkan peran kebijakan keuangan perusahaan sebagai sinyal bagi investor. Pembagian dividen dipersepsikan sebagai bentuk kepastian imbal hasil dan komitmen perusahaan terhadap pemegang saham. Hal ini menunjukkan bahwa investor PT Bukit Asam Tbk tidak hanya berorientasi pada capital gain, tetapi juga mempertimbangkan pendapatan dividen sebagai bagian dari keputusan investasinya.

Selain itu, pertumbuhan penjualan yang berpengaruh signifikan terhadap harga saham menegaskan pentingnya prospek pertumbuhan jangka panjang perusahaan. Pertumbuhan penjualan mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan daya saing dan memperluas pangsa pasar. Investor memandang pertumbuhan penjualan sebagai indikator keberlanjutan usaha, sehingga variabel ini menjadi faktor penting dalam membentuk ekspektasi terhadap kinerja perusahaan di masa depan.

Secara simultan, pengaruh ketiga variabel tersebut menunjukkan bahwa penilaian harga saham PT Bukit Asam Tbk dibentuk oleh interaksi antara kinerja profitabilitas, kebijakan pembagian laba, dan kemampuan pertumbuhan perusahaan. Temuan ini menegaskan relevansi analisis fundamental dalam pengambilan keputusan investasi di sektor pertambangan, serta memperkuat posisi penelitian ini sebagai kontribusi empiris dalam kajian keuangan perusahaan. Dengan mempertimbangkan keseluruhan temuan penelitian, dapat disimpulkan bahwa harga saham PT Bukit Asam Tbk dipengaruhi oleh kombinasi kinerja profitabilitas, kebijakan pembagian laba, dan kemampuan pertumbuhan perusahaan. Interaksi antarvariabel tersebut mencerminkan bagaimana investor menilai kinerja dan prospek perusahaan dalam jangka panjang. Temuan ini memperkuat pandangan bahwa analisis fundamental tetap relevan dalam menilai nilai perusahaan, khususnya melalui indikator profitabilitas, kebijakan keuangan, dan pertumbuhan usaha.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa Net Profit Margin, kebijakan dividen, dan pertumbuhan penjualan memiliki

pengaruh signifikan terhadap harga saham PT Bukit Asam Tbk selama periode 2010–2024. Temuan ini menunjukkan bahwa faktor-faktor fundamental perusahaan berperan penting dalam membentuk nilai saham di pasar modal.

Secara parsial, Net Profit Margin berpengaruh signifikan terhadap harga saham, yang mengindikasikan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih menjadi pertimbangan utama investor dalam menilai kinerja dan prospek perusahaan. Profitabilitas yang baik mencerminkan efisiensi operasional dan memberikan sinyal positif terhadap nilai perusahaan.

Kebijakan dividen juga berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal ini menunjukkan bahwa keputusan perusahaan dalam membagikan laba kepada pemegang saham dipersepsikan sebagai sinyal kondisi keuangan dan komitmen manajemen terhadap pemegang saham, sehingga memengaruhi keputusan investasi dan pergerakan harga saham.

Pertumbuhan penjualan terbukti berpengaruh signifikan terhadap harga saham, yang mencerminkan pentingnya prospek pertumbuhan usaha dalam penilaian investor. Pertumbuhan penjualan yang positif menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan dan mengembangkan kinerja operasional, sehingga meningkatkan kepercayaan investor terhadap keberlanjutan perusahaan.

Secara simultan, Net Profit Margin, kebijakan dividen, dan pertumbuhan penjualan berpengaruh signifikan terhadap harga saham PT Bukit Asam Tbk. Temuan ini menegaskan bahwa investor mempertimbangkan kombinasi indikator fundamental dalam menilai saham perusahaan, bukan hanya satu indikator secara terpisah.

Dengan demikian, penelitian ini menyimpulkan bahwa analisis fundamental tetap relevan sebagai dasar pengambilan keputusan investasi, khususnya pada perusahaan sektor pertambangan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi empiris bagi pengembangan kajian keuangan perusahaan serta menjadi referensi bagi investor dan pihak manajemen dalam memahami faktor-faktor yang memengaruhi harga saham.

REFERENCES

- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Kasmir. (2019). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Martono, & Agus, H. (2014). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Musthafa. (2017). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Andi.